



## Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Siti Utari<sup>1\*</sup>, Susy Hambani<sup>2</sup>, Maria Magdalena Melani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda, Indonesia

Alamat : Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

Author Korespondensi : [sitiutari3011@gmail.com](mailto:sitiutari3011@gmail.com)

**Abstract** Financial reports include details on the company's financial situation over a specific time period, however because of the information that is provided so sparingly, the financial report actually still has flaws. Therefore, it is essential to have an auditor in place who is in charge of checking financial data pertaining to business continuity. The purpose of this study is to ascertain how profitability, solvency, and liquidity affect going concern audit opinions in the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2018–2022 Textile and Garment Sub-Sector. This study's data analysis approach makes use of quantitative analysis techniques. The findings of the study demonstrate that, for the years 2018–2022, the going concern audit opinion is positively and significantly impacted by profitability, solvency, and liquidity all at the same time. On the other hand, the going concern audit opinion is negatively and negligibly impacted by partially profitable operations, negligibly impacted by solvency, and significantly impacted negatively by liquidity.

**Keywords:** Audit, Profitability, Solvency, Liquidity

**Abstrak** Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Namun, laporan keuangan memiliki kelemahan karena kekurangan informasi, sehingga auditor harus melakukan audit laporan keuangan untuk memastikan kelangsungan bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berdampak pada opini audit *going concern* pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen di BEI dari tahun 2018 hingga 2022. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Penelitian menunjukkan profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara bersamaan berdampak positif dan signifikan pada opini audit *going concern*. Namun, secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan; solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan; dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

**Kata Kunci:** Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas

### 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri manufaktur saat ini terus mengalami perbaikan, yang membuatnya sangat kompetitif di pasar industri yang terus berkembang. Kondisi ini berpotensi besar mendorong investor untuk berinvestasi. Investor biasanya ingin tahu tentang situasi keuangan perusahaan yang akan diinvestasikan sebelum mereka melakukan investasi, terutama melalui laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki banyak informasi, tetapi mereka tidak lengkap. Oleh karena itu, peran auditor sangat penting untuk menghindari publikasi laporan keuangan yang keliru (Hidayat, 2018).

Laporan keuangan yang berkaitan dengan *going concern* dan dampaknya terhadap laporan auditor adalah tanggung jawab auditor (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2021). Kemampuan satuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam

jangka waktu yang tepat tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan diterbitkan perlu menjadi perhatian (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2021). Opini audit going concern yang tidak sesuai dapat menyebabkan penurunan saham, kesulitan meningkatkan modal pinjaman, dan ketidakpercayaan investor, kreditur dan pelanggan.

Kondisi perekonomian global yang tidak stabil saat ini, yang berdampak pada ekonomi, menyebabkan perusahaan yang menerima opini audit going concern pada perusahaan industri. Berdasarkan data BEI tahun 2023, sebagian besar perusahaan dalam industri tekstil dan pakaian mendapatkan opini audit going concern dari auditor. Ini terjadi karena manajemen tidak berusaha sebaik mungkin untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan, yang mengakibatkan audit going concern. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan mempertahankan kelangsungan bisnis berdasarkan kondisi keuangan seperti profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua aktiva atau aset yang dimilikinya selama periode waktu tertentu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan dipandang lebih baik oleh para investor. Solvabilitas digunakan untuk mengukur rasio hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan. Perusahaan dengan hutang tinggi cenderung mengalami kesulitan keuangan, menimbulkan keraguan auditor atas kemampuan going concern mereka. Untuk hutang yang jatuh tempo, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi tuntutan kreditor jangka pendeknya, itu menunjukkan bahwa perusahaan tengah mengalami masalah yang menghambat operasinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, penulis berpendapat bahwa banyaknya opini audit going concern yang diberikan kepada perusahaan tekstil dan pakaian menunjukkan bahwa perusahaan tersebut gagal memperbaiki kondisi keuangan. Namun demikian, seorang investor harus memahami situasi keuangan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Agensi**

Teori agensi mempelajari tentang desain kontrak untuk mendorong agen untuk bertindak atas nama *principal* dalam situasi di mana kepentingan agen akan bertentangan dengan kepentingan *principal* (Scott et al., 2018). Dalam industri tekstil dan garmen, *principal* berfungsi sebagai direktur utama, dan agen berfungsi sebagai manajer unit. Berdasarkan teori agensi dan pemberian opini audit *going concern*, agen harus membuat laporan keuangan dan

bertanggung jawab kepada *principal*; namun, ada kemungkinan data dimanipulasi, sehingga auditor yang independen harus mengatur hubungan antara agen dan *principal*. Selain itu, auditor harus menilai kinerja agen mengenai kesesuaiannya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal melalui laporan keuangan.

### **Akuntansi Keuangan**

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan yang mempelajari perikayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian, atau pelaporan, informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Informasi ini digunakan untuk membuat keputusan ekonomi (Suwardjono, 2018). Akuntansi keuangan, menurut (Kieso, 2018) adalah proses pelaporan keuangan oleh akuntan dengan laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi untuk kepentingan pihak ketiga. Akuntansi keuangan sebagian besar berfokus memberikan informasi tentang keuangan individu, kelompok, atau perusahaan yang digunakan menilai keadaan keuangan dan peristiwa yang telah terjadi.

### **Analisis Laporan Keuangan**

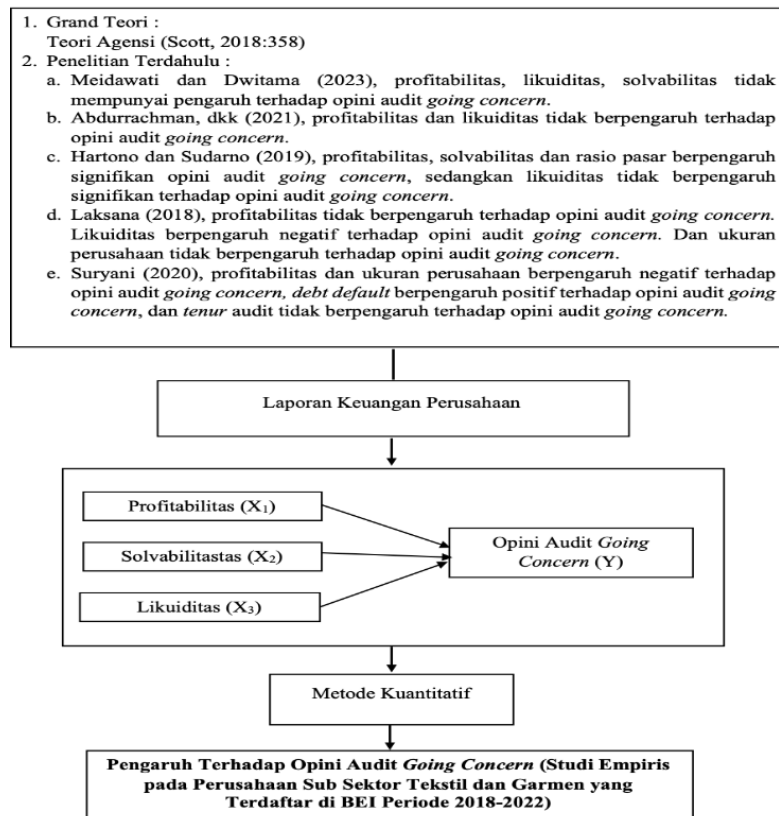
Laporan keuangan diberikan kepada pihak eksternal yang membuat keputusan berdasarkan laporan tersebut. Pihak eksternal membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan. (Martono & Harjito, 2018), analisis laporan keuangan adalah pemeriksaan kondisi keuangan suatu organisasi dengan melihat neraca dan laporan laba rugi. Untuk menilai kinerja keuangan, rasio digunakan.

1. Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan laba dari pendapatan yang dihitung dengan *Return on Asset* (ROA).
2. Rasio solvabilitas diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya.
3. Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan *Current Ratio* atau CR.

### **Kerangka Pemikiran**

Untuk membuat penelitian lebih mudah dipahami, perlu disusun dalam bentuk skematis yang akan memberikan garis besar dari penelitian. Secara garis besar, penelitian ini menjelaskan bagaimana variabel independen *profitabilitas solvabilitas, likuiditas* berdampak

pada variabel dependen opini audit *going concern*.



Gambar 1

Sumber: Data primer diolah (2024)

### 3. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan data sekunder yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs web masing-masing dari 12 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh profitabilitas solvabilitas, likuiditas, dan opini audit going concern perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022. Untuk mendapatkan data ini, langkah-langkah berikut diikuti:

1. Menemukan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018–2023.
2. Memilih hanya perusahaan yang terdaftar di BEI untuk memenuhi kriteria sampel yang akan digunakan.
3. Setelah perusahaan-perusahaan tersebut ditemukan, data akan dikumpulkan dari BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan masing-masing perusahaan.

#### 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Industri tekstil dan garmen menghasilkan produk dari penggabungan dan penjahitan berbagai potongan dan bagian hingga menjadi busana. Sebagai hasil dari analisis laporan keuangan yang berkaitan dengan masalah penelitian, hasil penelitian adalah sebagai berikut.

##### Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan mengetahui gambaran nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	-0.87615	0.51215	-1.28841	-0.0214735	0.15133148
Solvabilitas	60	-17.95244	17.30377	90.60775	1.5101292	5.55236295
Likuiditas	60	0.05656	16.28213	113.35044	1.8891740	2.54869673
Opini Audit Going Concern	60	0	1	21	0.35	0.481
Valid N	60					

Nilai rata-rata profitabilitas sebesar -2,15%, terendah -87,61%, dan tertinggi 51,21% pada tahun 2018–2022. Nilai rata-rata solvabilitas sebesar 151,01%, terendah -179,52%, dan tertinggi 173,30%. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 188,91%, terendah 5,65%, dan tertinggi 1628,21%. Nilai rata-rata opini audit *going concern* sebesar 35%, terendah 0%, dan tertinggi 1% karena tidak menerima opini audit tentang kelangsungan usaha.

##### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas memengaruhi opini audit *going concern* perusahaan di subsektor tekstil dan garmen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.475	0.074		6.412	0.000
	Profitabilitas	-0.602	0.383	-0.189	-1.571	0.122
	Solvabilitas	0.005	0.010	0.054	0.464	0.644
	Likuiditas	-0.077	0.023	-0.406	-3.379	0.001

Adapun persamaan regresi dengan model taksiran adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,475 - 0,602 X_1 + 0,005 X_2 - 0,007 X_3 + e$$

1. Ketika profitabilitas (X1), solvabilitas (X2), dan likuiditas (X3) tetap, opini audit *going concern* (Y) pada perusahaan di subsektor tekstil dan garmen bernilai positif. Ini ditunjukkan oleh nilai konstanta yang diperoleh yaitu 0,475.
2. Koefisien regresi profitabilitas (X1) (X1) = -0,602 bertanda negatif, yang berarti bahwa setiap peningkatan profitabilitas akan diikuti dengan penumpukan opini audit *going concern*, dengan asumsi variabel solvabilitas (X2) dan likuiditas (X3) tetap.
3. Koefisien regresi solvabilitas (X2) = 0,005 bertanda positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan solvabilitas akan diikuti dengan peningkatan penerimaan opini audit *going concern*, dengan asumsi variabel profitabilitas (X1) dan likuiditas (X3) tetap.
4. Koefisien regresi likuiditas (X3) (X3) = -0,077 bertanda negatif, yang berarti bahwa setiap peningkatan likuiditas diprediksi akan diikuti dengan penumpukan opini audit *going concern*, dengan asumsi variabel profitabilitas (X1) dan solvabilitas (X2) tetap.

### Analisis Korelasi Berganda

Adapun hasil analisis korelasi berganda dapat dilihat pada Tabel.

**Tabel 3 Hasil Analisis Korelasi Berganda Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.794 <sup>a</sup>	0.630	0.165		0.4310231	1.467
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas						
a. Dependent Variable: Opini Audit <i>Going Concern</i>						

Hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas dengan opini audit *going concern* memiliki korelasi yang kuat, dengan angka korelasi 0,794, yang menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, semakin besar penerimaan opini audit *going concern*.

### Analisis Koefisien Determinasi

*R square* sebesar 0,238, atau 23,8%, menunjukkan pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap opini audit *going concern* perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dari 2018 hingga 2022. Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pendapatan, kepemilikan manajerial, persaingan pasar, litigasi, dan faktor lain, memengaruhi 76,2% dari total.

### Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis menggunakan statistik Uji-F, dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.250	3	1.083	5.833	0.002 <sup>b</sup>
	Residual	10.400	56	0.186		
	Total	13.650	59			
a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas						

Profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas variabel memiliki nilai *F*hitung sebesar 5,833 dan nilai *F*tabel sebesar 3,159. Karena nilai *F*hitung lebih besar dari *F*tabel, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95%, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan yang terdaftar di BEI dalam subsektor tekstil dan garmen pada tanggal tersebut.

Adapun uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,571 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,672. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1,571 < 1,672$ ), dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selain itu, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan yang terdaftar di subsektor tekstil dan garmen.
2. Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel solvabilitas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,464 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,672, sehingga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,464 < 1,672$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selain itu, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern* dari perusahaan yang terdaftar di BEI dalam subsektor tekstil dan garmen.
3. Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,379 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,672. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-3,379 < 1,672$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selain itu, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berdampak negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 20 tahun.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa ia lebih mampu menggunakan dana internalnya untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Akibatnya, profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, sehingga auditor tidak akan memberikan opini *going concern* pada perusahaan dengan laba tinggi. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian (Purnadewi, 2022) dan (Zaelani & Amrulloh, 2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan. Nilai DER



perusahaan tekstil dan garmen tahun 2018 dan 2022 tinggi. Nilai DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin tidak solvable dan tidak disukai oleh kreditor dan investor karena prospek keuangan perusahaan semakin memburuk. Auditor tidak hanya mempertimbangkan rasio solvabilitas saat mengeluarkan opini audit going concern; yang mempertimbangkan rasio aktivitas dan rasio lainnya. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Anggraini et al., 2021) dan (Nababan et al., 2022) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit going concern.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas berdampak negatif dan signifikan terhadap opini audit going concern. Dari perspektif audit going concern, semakin rendah likuiditas suatu perusahaan, semakin rendah likuiditasnya, dan semakin rendah kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Hal ini sering menyebabkan banyak piutang yang tidak tertagih, yang menimbulkan pertanyaan bagi auditor tentang kelangsungan bisnis. (Laksana, 2018) dan (Utama et al., 2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit going concern.

### **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Kondisi keuangan perusahaan, yang dapat dilihat dari rasio kinerja keuangan, meningkatkan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit going concern, hal ini dikarenakan kinerja keuangan saling terkait sehingga memperkuat seorang auditor memberikan opini going concernnya. Sesuai dengan penelitian (Anggraini et al., 2021) serta (Haryanto & Sudarno, 2019) yang menunjukkan profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan; solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan; dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.
2. Secara simultan profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara bersamaan berdampak positif dan signifikan pada opini audit *going concern*.

## Saran

Adapun beberapa saran penelitian yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan manajer bisnis dapat mengelola profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara efektif untuk mencegah audit *going concern*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berdampak positif dan signifikan pada pendapat audit *going concern* investor, yang membantu mereka memilih dan membuat keputusan investasi.
3. Untuk penelitian lanjutan, periode penelitian harus diperpanjang untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., N., P. H., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1).
- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4).
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar – Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (SPAP) SA 570 (Revisi 2021): Kelangsungan Usaha*. In IAPI: Vol. c.
- Kieso, D. (2018). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* (3rd ed.). BPF.
- Laksana, N. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Debt Default, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Martono, N., & Harjito, A. (2018). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Nababan, C. M., Damanik, O. R. S. D., Maghfirah, & Hayati, K. (2022). Pengaruh Ukuran

Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(2), 701–705.

Purnadewi, N. K. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Kharisma*, 4(3).

Scott, J. F. D., Arthur J. Keown, John D. Martin, & J. William Petty. (2018). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan* (10th ed.). Indeks.

Suwardjono. (2018). *Teori Akuntansi* (3rd ed.). BPFE .

Utama, Y. W., Syakur, A., & Firmansyah, A. (2021). Opini Audit Going concern: Sudut Pandang Likuiditas, Leverage, Financial Distress Risk, Tax Risk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(1), 122–140.